

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

M. Titan Terzaghi¹, Poppy Indriani², Haerleyawan Setya³

Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Palembang

Sur-el: mtitant4@gmail.com¹, poppy.indriani@binadarma.ac.id²,
haerleyawan@yahoo.co.id³

Abstract: This research intended to explore the effect of the competence of human resource and the use of technology information to financial report quality. The object of this research was SKPD Government of Empat Lawang Regency of South Sumatera Province. Sample in the research amounted to 39 samples of employees. The results showed that the competence of human resources significantly positive impact on the quality of financial statement presentation. While on the utilization of information technology had no significant effect. By adding financial accountability as a moderator variable, the R Square competency variable of human resources rose by 0.203 or 20.3%. Then on variable utilization of information technology equal to 0,140 or 14%. It could be concluded that with the existence of financial accountability would be able to strengthen the relationship between the competence of human resources and utilization of information technology to the quality of financial presentation.

Keywords: Human Resource, Technology Information, Financial Report

Abstrak: Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan dengan variabel moderating akuntabilitas keuangan. Objek penelitian ini adalah SKPD Pemerintahan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Sampel berjumlah 39 sampel yaitu pegawai yang terdapat di SKPD Kabupaten Empat Lawang. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas penyajian laporan keuangan yaitu sebesar 0,039, sedangkan pada pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan, yaitu sebesar 0,372. Dengan menambahkan akuntabilitas keuangan sebagai variabel moderator, R Square variabel kompetensi sumber daya manusia naik sebesar 0,203 atau 20,3%. Lalu pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,140 atau 14% dapat disimpulkan bahwa dengan adanya akuntabilitas keuangan akan dapat memperkuat hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas penyajian keuangan.

Kata Kunci: Kompetensi SDM, Pemanfaatan TI, Kualitas Laporan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor publik di Indonesia dalam dewasa ini ditandai semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal secara langsung juga akan berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi sektor publik. Salah satu alat untuk dapat memfasilitasi terciptanya transparan dan akuntabilitas publik

adalah dengan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang komprehensif. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membandingkan kinerja aktual dengan anggaran, menilai kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi, membantu menentukan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang terkait dengan masalah keuangan dan ketentuan lainnya, serta membantu mengevaluasi tingkat efektif dan efisiensi. Selain itu adanya tuntutan akuntabilitas dan transparansi keuangan

oleh masyarakat yang semakin meningkat mengharuskan pemerintahan daerah otonom untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerjanya.

Menurut Mardiasmo (2006), akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui status media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Salah satu bentuk pertanggungjawaban adalah melalui laporan keuangan.

Penyajian laporan keuangan harus memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum dan disajikan secara wajar. Laporan keuangan pemerintah ditunjukkan untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan, namun tidak ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakainya. Informasi akuntansi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan harus memenuhi keempat unsur karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu; relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Noerdiawan, 2010).

Berbagai usaha untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan telah pemerintah lakukan, baik dengan dibuatnya peraturan maupun lembaga pembina. Pada kenyataannya proses untuk dapat berhasil menyajikan laporan keuangan yang berkualitas di pemerintahan membutuhkan waktu yang panjang.

Salah satu Kabupaten yang dalam rentang waktu yang panjang tidak mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yaitu Pemerintah Kabupaten Empat Lawang.

Kabupaten Empat Lawang sendiri selama kurun waktu tujuh tahun dari tahun 2009-2015 mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Pengecualian untuk tahun 2012 Kabupaten Empat Lawang mendapat opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Baru kemudian pada tahun 2016 mendapat opini WTP.

Untuk berhasil menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tentu saja dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas juga. Penyebab, dibaginya ilmu menjadi kategori yang khusus adalah untuk dapat menciptakan SDM yang kompeten dengan bidang tersebut sehingga terdapat ahli yang bisa mempergunakan ilmunya agar ilmu tersebut bermanfaat untuk mencapai tujuan tertentu. Begitu juga dalam bidang keuangan, ada ilmu akuntansi yang harus digunakan oleh yang kompeten dalam bidang ini sehingga tujuan dari entitas pengguna dapat tercapai. Namun hal ini akan tergantung dari manajemen yang mengelola sumber daya manusia, untuk menempatkan masing-masing individu pada posisi yang tepat dalam suatu entitas (Roshanti, 2014).

Menurut Alimbudiono dan Fidelis (2004), untuk menilai kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, sedangkan kompetensi dapat dilihat dari

latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Havesi, 2005). Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga.

Aspek lain yang mempengaruhi kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe*, *mini*, *micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet*),

electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya.

Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah (IKD) kepada pelayanan publik. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses dan mengelola informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat.

SKPD yang ada di lingkungan Kabupaten Empat Lawang dan begitu pula dengan pemerintahan lainnya telah didukung dengan teknologi informasi yang sudah memadai untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Namun dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang cepat terutama media internet yang saat ini sudah menyebar luas di kalangan masyarakat Indonesia, membutuhkan adaptasi yang cepat juga yang perlu dilakukan oleh sumber daya manusia yang ada di pemerintahan.

Di samping itu, penerapan teknologi informasi harus disesuaikan dengan peraturan keuangan daerah yang berlaku. Demikian juga sebaliknya, untuk dapat terlaksananya pengelolaan keuangan daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara efisien dan efektif sebaiknya didukung oleh teknologi informasi yang memadai sehingga diharapkan akan memberikan laporan keuangan yang baik dan berkualitas yang memberikan akses kepada masyarakat luas sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Salah satu elemen terpenting dalam terciptanya *good government* adalah akuntabilitas untuk membangun pemerintahan yang berdaya guna dan berhasil dalam mengemban tugas pemerintah. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah diindikasikan melalui seberapa pentingnya akuntabilitas tersebut berimbas kepada kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah daerah serta peraturan pemerintah yang mewajibkan penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Berkualitas atau tidaknya penyajian laporan keuangan tergantung pada teknologi informasi dan sumber daya manusia yang ada.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin meneliti mengenai pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di lingkungan Kabupaten Empat Lawang, serta melihat apakah akuntabilitas dapat memperkuat hubungan tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SKPD Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kantor dinas dan kantor badan yang ada pada Pemerintah Kabupaten Empat Lawang (terdapat 21 SKPD).

Pengambilan sampel atas responden dilakukan secara *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai/aparat yang memiliki jabatan struktural dan memimpin serta melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan di masing-masing kantor dinas dan kantor badan pada SKPD di Kabupaten Empat Lawang. Kuesioner yang berhasil diperoleh dan dapat diolah sebanyak 39 kuesioner.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interview (wawancara), kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan).

2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda

(*multiple regresion*) melalui program SPSS versi 23 for Windows.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian akan dijelaskan mengenai deskripsi data, tingkat pengembalian kuesioner, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik, serta hasil uji hipotesis.

3.1 Deskripsi Data

Sesuai dengan metode penarikan sampel, yaitu *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini adalah pegawai (pimpinan/memiliki wewenang) pengelola keuangan yang berkaitan langsung di SKPD Kabupaten Empat Lawang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner, yang ditunjukkan kepada responden untuk setiap SKPD yang dijadikan tempat penelitian.

3.2 Hasil Uji Kualitas Data

3.2.1 Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Pearson Correlation (Validitas)	Sig. (2-tailed)	Ket
X1	0,401*-0,846**	0,011-0,000	Valid
X2	0,343*-0,812**	0,032-0,000	Valid
Y	0,356*-0,851**	0,026-0,000	Valid
Z	0,408**-0,600**	0,010-0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji validitas di atas menunjukkan *Pearson Correlation* untuk setiap variabel yaitu, Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y), Akuntabilitas Keuangan (Z) signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengukur variabel yang diharapkan.

3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach's Alpha (α)*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ maka data dikatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha (α)	Keterangan
X1	0,861	Reliabel
X2	0,752	Reliabel
Y	0,742	Reliabel
Z	0,709	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha (α)* untuk setiap variabel adalah lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk masing-masing variabel dikatakan reliabel.

3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel

independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-smirnov* dengan nilai ρ -*kolmogrov-smirnov test* $\geq 0,05$ (Ghozali, 2006). Hasil pengujian normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Kolmogrov-smirnov	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keterangan
X1	0,139	0,056	Normal
X2	0,104	0,200	Normal
Y	0,133	0,077	Normal
Z	0,138	0,059	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel di atas, terlihat bahwa, masing-masing variabel memiliki nilai *kolmogrov-smirnov* lebih besar dari 0,05, sehingga variabel penelitian ini berdistribusi normal.

3.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terjadi kesamaan varian dalam model dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansi variabel independen di atas 0,05. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Nama Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0,615	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,864	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

3.4 Hasil Uji Hipotesis

3.4.1 Hasil Analisis Regresi Parsial dan Simultan

Untuk menguji parsial dan simultan dari pengaruh variabel independen yaitu, kompetensi sumber daya manusia (X1), dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap variabel dependen yaitu, kualitas penyajian laporan keuangan (Y), menggunakan analisis regresi berganda. Hasil olah data dengan bantuan SPSS 23 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Regresi Parsial dan Simultan

Variabel	Koefisien Regresi	t Statistik	Sig.
Constant	15,543	4,213	0,000
KSDM (X1)	0,253	2,148	0,039
PTI (X2)	0,107	0,903	0,372
R Square	0,214		
F Hitung	4,902		
Sig.	0,013		

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat variabel X1 yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan (Y) karena sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,039, dan t hitung lebih besar dari t tabel (1,687) yaitu sebesar 2,148. Dari hasil analisis di atas, terlihat bahwa nilai koefisien dari variabel independen kompetensi sumber daya manusia bernilai positif yaitu 0,253 dengan nilai signifikan bernilai 0,039 ($\leq 0,05$). Hal ini berarti bahwa “kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan” diterima. Hasil ini mendukung penelitian Pujanira dan Abdullah (2017) serta Mutiana dkk (2017).

Kompetensi sumber daya manusia diukur dengan indikator pendidikan, sikap, pelatihan dan pengalaman. Berdasarkan data dari jawaban responden rata-rata pendidikan pegawai pengelola keuangan adalah lulusan S1, maka sudah dianggap cukup memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengelola keuangan dengan bekal ilmu dan keahlian yang dimiliki. Responden menyetujui sikap yang bertanggung jawab atas pekerjaan dan rata-rata memilih jawaban netral untuk indikator pelatihan dan pengalaman.

Dari hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Pemerintah Kabupaten Empat Lawang mempunyai latar belakang pendidikan, sikap, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang cukup baik sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. SDM yang berkompeten akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia akan mendukung ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan.

Adapun pada variabel X2 yaitu pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel Y yaitu kualitas penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh signifikan. Karena sig lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,372. Hal ini berarti bahwa hipotesis “pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan” ditolak.

Hasil ini sama dengan penelitian Setyowati, dkk (2016). Hal ini dapat terjadi diakibatkan pemanfaatan akan kecanggihan TI yang ada masih rendah sehingga pemanfaatan teknologi informasi tidak sepenuhnya dapat

mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan seperti meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan, termasuk untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang memenuhi kebutuhan informasi. Menurut Widarsono dan Lediana (2013), jika efektivitas pemanfaatan teknologi informasi baik akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Lalu pada variabel X1 yaitu kompetensi sumber daya manusia dan variabel X2 yaitu pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu kualitas penyajian laporan keuangan, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,013, dan F hitung sebesar 4,902 \geq F tabel 3,259. Karena nilai signifikansi dari data analisis lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa model penelitian ini adalah layak atau dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap kualitas penyajian laporan keuangan (Y).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,214, yang berarti bahwa 21,4% variasi besarnya kualitas penyajian laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi.

3.4.2 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

1) Hasil Uji Moderasi Tahap 1

Pada tahap pertama, uji moderasi dilakukan dengan membandingkan nilai *R Square* pada *output* 1 yaitu analisis regresi sederhana pada variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap variabel kualitas penyajian

laporan keuangan (Y) dengan *output 2* yaitu analisis regresi berganda pada variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap variabel kualitas penyajian laporan keuangan (Y) yang dimoderasi dengan variabel akuntabilitas keuangan (Z).

Berdasarkan pada analisis *output 2*, didapatkan F hitung sebesar $4,582 \geq 3,259$ dengan angka signifikansi 0,017. Karena nilai signifikansi dari analisis *output 2* lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa model penelitian untuk variabel moderator adalah layak atau dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas penyajian laporan keuangan yang dipengaruhi akuntabilitas keuangan sebagai variabel moderator.

Dari hasil, diketahui bahwa nilai *R Square* variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) sebesar 0,202 atau sebesar 20,2%, sedangkan , pada *output 2*, setelah ada persamaan regresi kedua, nilai *R Square* naik menjadi 0,203 atau sebesar 20,3%. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya variabel akuntabilitas keuangan (Z) akan dapat memperkuat hubungan variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap variabel kualitas penyajian laporan keuangan (Y).

2) Hasil Uji Moderasi Tahap 2

Pada tahap pertama uji moderasi dilakukan dengan membandingkan nilai *R Square* pada *output 1* yaitu analisis regresi sederhana pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap variabel kualitas penyajian laporan keuangan (Y) dengan *output 2* yaitu

analisis regresi berganda pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap variabel kualitas penyajian laporan keuangan (Y) yang dimoderasi dengan variabel akuntabilitas keuangan (Z).

Berdasarkan pada hasil, F hitung diperoleh nilai $2,940 \leq 3,259$ dengan angka signifikansi 0,066. Karena nilai signifikansi dari analisis *output 2* lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa model penelitian untuk variabel moderator adalah tidak layak atau tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan yang dipengaruhi akuntabilitas keuangan sebagai variabel moderator.

Namun, dari analisis *output 1*, diketahui bahwa nilai *R Square* variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) sebesar 0,132 atau sebesar 13,2, sedangkan , pada *output 2*, setelah ada persamaan regresi kedua, nilai *R Square* naik menjadi 0,140 atau sebesar 14%. Dengan melihat hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya variabel akuntabilitas keuangan (Z) akan dapat memperkuat hubungan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap variabel kualitas penyajian laporan keuangan (Y).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan, yaitu; *Pertama*. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas penyajian laporan keuangan Pemerintah Daerah

Kabupaten Empat Lawang. Hal ini berarti bahwa semakin baik sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. *Kedua*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. *Ketiga*. Penelitian ini juga menemukan bukti empiris bahwa akuntabilitas keuangan dapat memperkuat pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dan juga pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu; *Pertama*. Memperbesar jumlah sampel dan memperdalam metode survei dengan wawancara. *Kedua*. Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. *Ketiga*. Diharapkan pemerintah daerah sering memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan komputerisasi akuntansi sehingga sumber daya manusia dapat lebih ditingkatkan dan teknologi informasi itu sendiri juga dapat lebih diprioritaskan.

DAFTAR RUJUKAN

Alimbudiono & Fidelis. 2004. *Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah kepada Masyarakat*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik, Vol. 05, No. 02, Hal.18-30.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Havesi, G. Alan. 2005. *Standard for Internal Control in New York State Government*. [Online]. (Diakses https://www.sgb.gov.tr/Kontrol%20Standartlar/Dok%C3%BCmanlar/%C4%B0%C3%A7%20Kontrol%20Standartlar%C4%B1%20%C3%9Clike%20%C3%96rneklere/intcontrol_stds.pdf, tanggal 25 Juni 2017).

Mardiasmo. 2006. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. Jurnal Akuntansi Pemerintah, Vol. 2, No. 1, Hal. 1-17.

Mutiana, L., Diantimala, Y. & Zuraida. 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. Vol. 3, No. 2, September 2017, Hal. 151-167.

Noerdiawan, Deddy. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat. Jakarta.

Pujanira, P. & Taman, A. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY*. Jurnal Nominal Vol. VI, No. 2, Hal.14-28.

Roshanti, Arina. 2014. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 No. 1. Hal 1-12.

Setyowati, L., Isthika, W. & Pratiwi, R.D. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*

Daerah Kota Semarang. Jurnal KINERJA,
Vol. 20, No. 2, Hal. 179-191.

Widarsono, Agus & Ledian, Nurul Yuniar.
2013. *Pengaruh Efektivitas Penerapan*

*Teknologi Informasi terhadap Kualitas
Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.*
Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.
1 No. 1. Hal 1-7.